

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan atau pengaruh antara dua atau beberapa variabel dengan variabel lain. Bentuk hubungan dalam penelitian ini manfaat penerapan sistem informasi akuntansi dan variabel dependen adalah kinerja keuangan, kinerja manajemen dan kinerja organisasi. Penelitian ini hanya berfokus pada Perbankan di Bandar Lampung.

3.2 Sumber Data

Menurut Sugiyono (2016), Sumber data merupakan sumber darimana data diperoleh. Data adalah hasil pencatatan peneliti, baik yang berupa fakta ataupun angka. Jenis sumber data dalam penelitian ini ada dua, yaitu sumber data primer dan sumber data sekunder. Berikut penjelasannya:

a. Data Primer

Data primer yaitu data yang diperoleh dari wawancara secara langsung dengan pihak-pihak tertentu. Sumber primer merupakan sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan sumber data penelitian yang diperoleh peneliti secara tidak langsung melainkan melalui perantara. Data sekunder bermanfaat untuk lebih memperjelas permasalahan yang diteliti karena berdasarkan oada data-data sekunder yang telah tersedia. Data ini juga dapat digunakan sebagai cara pendukung untuk memahami masalah yang akan diteliti

Dalam penelitian ini menggunakan data primer adalah data yang diperoleh langsung dari subyek penelitian dengan menggunakan alat pengukur atau pengambilan data langsung pada sumber objek sebagai sumber informasi yang dicari. Data primer pada penelitian ini diperoleh dari jawaban para responden terhadap angket (kuesioner) yang disebar oleh peneliti secara online dengan menggunakan aplikasi Survey yaitu SurveyGizmo kepada Karyawan Perbankan Bandar Lampung.

3.3 Populasi Dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016). Populasi dari penelitian ini adalah Perbankan di Bandar Lampung.

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono, 2016). Teknik yang dipilih dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah metode purposive sampling, yaitu yang dilakukan dengan mengambil sampel dari populasi berdasarkan suatu kriteria tertentu. Adapun kriteria pemilihan sampel yaitu:

1. Seluruh Perbankan di Bandar Lampung
2. Sasaran pengambilan sampel adalah dengan meminta *Branch Manager, Operational Manager, Manager Finance & Accounting* untuk menjawab seluruh pertanyaan yang ada di kuesioner yang dibagikan.

3.4 Definisi Operasional Variabel

3.4.1 Variabel Penelitian

Menurut sugiyono (2016), variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Kerlinger menyatakan bahwa variabel adalah konstruk atau sifat yang akan dipelajari. Sedangkan Kidder menyatakan bahwa variabel adalah suatu kualitas dimana peneliti mempelajari dan menarik kesimpulan darinya. Menurut fungsinya dalam penelitian kuantitatif variabel dibagi menjadi dua yaitu:

a. Variabel Independen

Variabel bebas (*independent variable*) adalah variabel yang menjadi sebab atau mempengaruhi variabel lain (*variable dependent*). Dalam penelitian ini variabel bebasnya adalah sistem informasi akuntansi (X).

b. Variabel Dependen

Variabel dependen (*dependent variable*) adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel lain (variabel bebas). Dalam penelitian ini variabel terikatnya adalah kinerja keuangan (Y1), kinerja manajemen (Y2), kinerja organisasi (Y3).

3.4.2 Definisi Operasional

Definisi operasional masing-masing variabel tersebut adalah:

a. Sistem informasi akuntansi (X)

Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini adalah sistem informasi akuntansi (SIA) ditinjau dari manfaatnya terhadap kinerja keuangan, kinerja manajemen, dan kinerja organisasi. Menurut Edi (2017) sistem informasi akuntansi adalah sebagai Mendukung aktivitas perusahaan sehari-hari, Mendukung proses pengambilan keputusan, Membantu dalam memenuhi tanggung jawab pengelolaan perusahaan.

Pengukurannya menggunakan kuesioner dari Edi (2017) dengan total 6 (enam) butir pertanyaan.

b. Kinerja Keuangan (Y1)

Menurut Edi (2017) Efektivitas kinerja keuangan dapat dipengaruhi oleh sistem informasi akuntansi yang dirancang secara tepat untuk menghasilkan informasi-informasi keuangan yang akurat. Dapat disimpulkan bahwa keberhasilan kinerja keuangan dipengaruhi oleh sistem informasi akuntansi. Kinerja keuangan diukur dengan persepsi responden tentang ROA dan ROE. Pengukuran variabel ini menggunakan 4 (empat) butir pertanyaan yang berasal dari kuesioner Soudani Edi (2017).

c. Kinerja Manajemen (Y2)

Menurut Edi (2017) Ketersediaan informasi menjadi faktor yang sangat penting untuk menilai proses dan kualitas hasil keputusan yang diambil oleh manajemen. Dalam suatu perusahaan, kualitas dan kuantitas masalah yang harus diselesaikan beragam, namun harus diselesaikan menurut prioritasnya sehingga diperoleh hasil yang maksimal. Kinerja manajemen diukur dengan persepsi responden terhadap pengambilan keputusan dan pengaturan Sumber Daya Manusia (SDM). Pengukuran variabel ini menggunakan 5 (lima) butir pertanyaan dari kuesioner Edi (2017).

d. Kinerja Organisasi (Y3)

Menurut Edi (2017) Kinerja organisasi merupakan gambaran dari hasil kerja organisasi untuk mencapai tujuannya yang dipengaruhi oleh sumber daya yang dimiliki oleh organisasi tersebut. Kinerja organisasi diukur dengan persepsi responden mengenai kualitas pekerja dan tanggung jawab sosial. Pengukuran variabel ini menggunakan kuesioner dari Edi (2017) dengan total 5 (lima) butir pertanyaan.

3.5 Metode Pengumpulan

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini adalah dilakukan dengan menyebarkan kuesioner kepada para responden baik secara langsung atau dengan cara tidak langsung. Pengumpulan data secara langsung dilakukan peneliti dengan cara mengirimkan secara langsung kuisisioner kepada pegawai yang menjadi objek penelitian sedangkan secara tidak langsung yaitu dengan meminta bantuan kepada salah satu kolega untuk menyebarkan kuisisioner dan mengumpulkan data.

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat ukur yang digunakan selama penelitian. Penelitian ini menggunakan instrumen penelitian berupa kuesioner. Instrumen penelitian digunakan untuk melakukan pengukuran dengan tujuan akan memperoleh hasil data kuantitatif yang akurat, oleh karena itu setiap instrumen itu harus memiliki skala. Skala pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini adalah modifikasi skala Likert (5 poin), yang digunakan untuk mengukur variabel penelitian.

Penetapan skor diberikan kepada butir-butir pernyataan penelitian di dalam kuesioner. Pemberian skor terhadap butir-butir pernyataan diukur menggunakan modifikasi skala Likert. Modifikasi skala Likert yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan rentang nilai 1-5 dengan bobot penilaian sebagai berikut :

Tabel 3.1
Penetapan Skor

Sangat Setuju (SS)	5
Setuju (S)	4
Netral (N)	3
Tidak Setuju (TS)	2
Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Sumber: Sugiyono, (2016)

3.7 Metode Analisis Data

3.7.1 Uji Validitas Data

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dinyatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur untuk kuesioner tersebut (Ghozali, 2015). Pengujian validitas ini menggunakan pendekatan *Pearson Correlation*. Jika korelasi antara skor masing-masing butir pertanyaan dengan total skor mempunyai tingkat signifikansi di bawah 0,05 maka butir pertanyaan tersebut

dikatakan valid, dan sebaliknya (Ghozali, 2015). Pengujian validitas instrumen di lakukan melalui program **IBM SPSS** (*Statistik Program and Service Solution seri 21*). Kaidah keputusannya adalah jika $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka valid. Jika $r_{hitung} < r_{tabel}$, maka tidak valid.

3.7.2 Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas merupakan alat yang digunakan untuk mengukur kuesioner yang merupakan indikator dari variabel konstruk. Suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pernyataan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu (Ghozali, 2015). Uji reliabilitas ini menghasilkan nilai Cronbach Alpha. Suatu variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai Cronbach Alpha lebih besar dari 0,60. Apabila Cronbach Alpha dari suatu variabel lebih besar 0,60 maka butir pertanyaan dalam instrumen penelitian tersebut adalah reliabel/ dapat diandalkan. Sebaliknya, jika nilai Cronbach Alpha kurang dari 0,60 maka butir pertanyaan tidak reliabel (Ghozali, 2015).

3.8 Statistisk Deskriptif

Menurut (Sugiyono, 2016), Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya.

Statistik deskriptif menggambarkan tentang ringkasan data-data seperti mean, standard deviasi, varian, nilai minimal, nilai maksimal dan lain-lain. Statistik dekriptif merupakan proses tranformasi data penelitian dalam bentuk kuantitatif sehingga mudah dipahami dan diinterpretasikan. Tujuannya adalah untuk mengetahui gambaran umum mengenai data tersebut dan hubungannya antara variabel yang yang digunakan adalah rata-rata, maksimal, minimal, standar deviasi untuk mendeskripsikan variabel penelitian, data yang diolah dapat berupa data kualitatif maupun kuantitatif (Ghozali, 2015).

3.9 Pengujian Hipotesis

3.9.1 Uji Kelayakan Model

Uji Kelayakan Model Uji kelayakan model dalam penelitian ini dilakukan untuk menguji kelayakan model yang digunakan dalam penelitian ini apakah dapat digunakan untuk menguji hipotesis penelitian. Uji kelayakan model dilakukan dengan menggunakan uji multivariate dengan berbagai model. Model yang digunakan dalam uji multivariate adalah *Pillai's Trace*, *Wilks' Lambda*, *Hotellig's Trace*, dan *Roy's Largest Root*. Model penelitian dikatakan baik apabila empat model tersebut memiliki signifikansi.

3.9.2 Uji Mannova

Analisis multivariat varians (MANOVA) merupakan perluasan dari analisis varians (ANOVA) untuk menampung lebih dari satu variabel dependen. Ini adalah teknik ketergantungan yang mengukur perbedaan untuk dua atau lebih variabel dependen metrik berdasarkan satu nonmetric variabel bertindak sebagai variabel independen.

Model persamaan *Multivariate Analysis of Variance* (MANOVA)

$$\begin{array}{ccccccc} \mathbf{y1} + \mathbf{y2} + \mathbf{y3} + \dots + \mathbf{yn} & = & \mathbf{Xx} + \mathbf{X2} + \mathbf{X3} + \dots + \mathbf{Xn} \\ \text{(metric)} & & \text{(nonmetric)} \end{array}$$

Seperti ANOVA, MANOVA berkaitan dengan perbedaan antara kelompok (atau perlakuan percobaan). ANOVA disebut prosedur univariat karena kita menggunakannya untuk menilai perbedaan kelompok pada variabel dependen satu metrik. MANOVA disebut prosedur multivariate karena kita menggunakannya untuk menilai perbedaan kelompok di beberapa variabel dependen metrik secara bersamaan. Pada MANOVA, masing-masing kelompok perlakuan yang diamati pada dua atau lebih variabel dependen.

Uji Manova yang digunakan yaitu uji *Between-Subjects Effect* digunakan untuk melihat pengaruh antara variabel independen terhadap variabel dependen. Dengan menggunakan tingkat sig $\alpha=5\%$, jika hasil yang didapatkan signifikansi kurang dari yang ditetapkan ($\alpha=5\%$) maka variabel independen tersebut berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.